

Hubungan ikatan orang tua-anak dengan perilaku disruptive pada remaja tengah di Kota Depok = Relationship parent child bonding with disruptive behavior in middle adolescent at Depok

Rosyatul Hikmiya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387929&lokasi=lokal>

Abstrak

Ikatan orang tua-anak dapat mempengaruhi perilaku disruptive. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dari ikatan orang tua-anak dengan perilaku disruptive pada remaja tengah yang dilakukan di empat SMK di wilayah Depok. Dengan sampel 196 responden (perempuan, n=114, usia 16-17 tahun). Penelitian ini menggunakan consecutive sampling dan desain penelitian descriptive correlation dengan analisis uji kai kuadrat (fisher's exact) dan regresi logistik sederhana. Ikatan orang tua-anak diukur dengan parental bonding instrument dan perilaku dengan kuesioner perilaku disruptive yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan bersumber pada APA (2000). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara ikatan orang tua-anak dengan perilaku disruptive (p value 0,003 dan OR 2,917 (1,435- 5,928)). Terdapat jenis ikatan tertentu yang memiliki risiko tertinggi. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan pendekatan longitudinal.

.....

Disruptive behavior influenced by parent-child bonding in middle adolescence. This research aimed to value about relationship parent-child bonding with disruptive behavior in middle adolescent, wich conducted in four vocational at Depok. A sample amount of 196 respondents (women, n = 114, age 16-17 yo). Used consecutive sample and descriptive study design with correlation analysis chi-square test (Fisher's exact) and simple logistic regression. This study Based on two instruments namely Parker's parental bonding instrument and disruptive behavior questionnaire wich was modified by the researcher referred to APA (2000). This research showed that there is significant relationship of parent-child bonding and disruptive behavior, with p value 0.003 and OR 95% CI: 2,917 (1,435- 5,928). The recomendation for next research is using longitudinal study and complete with other component factors.